

BAB V

PENUTUP

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan di atas ada beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Melalui latihan *drill* keterampilan teknik dasar gerakan meroda pada cabang olahrag senam siswa kelas V SDN 79 Kota Tengah dalam hal ini keterampilan gerakan merodapada olahraga senam dapat ditingkatkan. Peningkatan ini diketahui melalui observasi setiap siklus.
2. Berdasarkan data hasil analisis pada observasi awal rata-rata nilai 54,26. Setelah dilakukan tindakan pembelajaran yang dilaksanakan 3 kali tindakan dan evaluasi 1 kali pada siklus I mendapat peningkatan dengan nilai rata-rata kelas 72,01 Karena belum memenuhi indicator kinerja 80% maka peneliti melanjutkan ke siklus II yang dilaksanakan dengan tiga kali tindakan pembelajaran dan satu kali evaluasi dan pemantauan yaitu dari hasil analisis diperoleh peningkatan terhadap keterampilan dasar gerakan merodapada olahraga senam dengan rata-rata nilai 80,92 dan sudah mengacu pada indikator kinerja yaitu 80% sudah terpenuhi.
3. Kegiatan pembelajaran yang berlangsung dari siklus I sampai siklus II secara bertahap mengalami perkembangan yang cukup berarti. Optimilisasi kegiatan pembelajaran terjadi pada siklus II.
4. Hipotesis yang berbunyi: jika menggunakan metode latihan *drill*, maka keterampilan siswa dalam melakukan gerakan senam akan mengalami peningkatan.

1.2 Saran

Akhir penelitian skripsi ini, penulis menyampaikan beberapa saran yang kiranya dapat bermanfaat bagi pembaca, sebagai berikut:

1. Metode latihan *drill* sangatlah tepat dalam meningkatkan keterampilan siswa melakukan gerakan meroda mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada umumnya, materi senam pada khususnya.
2. Dalam interaksi belajar mengajar, hendaknya guru harus mampu menciptakan kondisi belajar kondusif agar siswa merasa nyaman dalam belajar yang nantinya yang dapat meningkatkan hasil belajarnya. Oleh karena itu pemilihan metode pembelajaran harus benar-benar diperhatikan relevansinya terhadap materi yang diajarkan
3. Penelitian tindakan kelas merupakan sesuatu yang yang pasti dan harus dilakukan oleh seorang guru dalam rangka perbaikan kualitas pembelajarannya serta meningkatkan keprofesionallitasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma Buchari, Nuryati. (2009). *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Chandra, Sanoesi. (2010). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Pusat Perbukuan Pendidikan Nasional.
- Huda Miftahul. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Majid Abdul. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Pribadi A. Benny. (2011). *Model Assure Untuk Mendesain Pembelajaran Sukses*. Jakarta: PT. Dian Rakyat.
- Rasyid, Mansur. (2008). *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung. CV. Wacana Prima.
- Rohman, Amri. (2013). *Strategi dan Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Rohman, Amri. (2012). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Sagala Saiful. (2013). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sarjiyanto, Sujarwadi. (2010). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.
- Solihin, Hadziq. (2010). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.
- Sumpeno, Santoso. (2010). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.
- Wahyuni, Pramono. (2010). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan 2*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.
- Wisahati, Santosa. (2010). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.